

PENGEMBANGAN UMKM B&B SNACK DI DESA SAWAHAN KABUPATEN REMBANG MELALUI LOGO LABEL DAN NAMA MEREK

Nafisatun Ni'mah¹, Dian Anita Sari¹, Syadida Elena Miftah¹, Wulandari Dyah Pitaloka¹

¹Universitas YPPI Rembang

email : nafisatunnikmah25@gmail.com, dian.soekamto@gmail.com, syadidaelena@gmail.com,
wulandaridyahpitaloka1994@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat (KKU) merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh Mahasiswa di setiap institusi pendidikan tinggi. UMKM memiliki peran yang signifikan yaitu dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sasaran kegiatan ini adalah 1 pelaku usaha yaitu Bu Mukinah UMKM yang membutuhkan bantuan untuk mengembangkan usahanya. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi dan pelatihan dalam mengembangkan bisnisnya dalam hal pemasaran dan *branding*. Kegiatan pengabdian masyarakat (KKU) yang dilakukan Mahasiswa Universitas YPPI Rembang bersama Dosen Pembimbing guna memberi pendampingan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya logo label dan nama merek pada kemasan, karena dapat meningkatkan penjualan dan meningkatkan visitabilitas UMKM B&B Snack. Penerapan logo label dan nama merek yang menarik dan berkualitas, dapat memperkuat identitas merek dan memberikan nilai tambah. Hasil yang dicapai melalui penerapan program logo label dan nama merek, UMKM B&B Snack telah berhasil berkembang dengan meningkatnya penjualan, meningkatnya *brand image*, dan meningkatnya *brand awareness*. Sebelumnya peserta belum mengetahui cara membuat logo label, hasil setelah pelatihan menunjukkan 100% telah mengetahui cara pembuatan logo label pada kemasan. Peserta merasa sangat terbantu dan sangat puas dengan adanya program logo label pada kemasan. Untuk memperluas jaringan distribusi produk UMKM yang lebih efektif yaitu melalui strategi pemasaran dengan menggunakan media sosial instagram maupun facebook.

Kata Kunci : Logo Label, Nama Merek, UMKM

ABSTRACT

Community service activities (KKU) are activities carried out by students in every higher education institution. MSMEs have a significant role in supporting Indonesia's economic growth. The target of this activity is 1 business actor, namely Mrs. Mukinah MSME who needs help to develop her business. The purpose of this activity is to provide education and training in developing their business in terms of marketing and branding. Community service activities (KKU) carried out by YPPI Rembang University students with Supervising Lecturers to provide assistance to MSME players regarding the importance of label logos and brand names on packaging, because they can increase sales and increase the visitability of B&B Snack MSMEs. The application of attractive and quality label logos and brand names can strengthen brand identity and provide added value. The results achieved through the implementation of the label logo and brand name program, B&B Snack MSMEs have successfully developed with increased sales, increased brand image, and increased brand awareness. Previously, participants did not know how to make a label logo, the results after the training showed that 100% knew how to make a label logo on the packaging. Participants felt very helped and very satisfied with the logo label program on packaging. To expand

the distribution network of MSME products more effectively, namely through marketing strategies using social media Instagram and Facebook.

Keywords : Logo Label, Brand Name, MSMEs

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) ialah usaha ekonomi produktif yang di miliki perseorangan atau lembaga bisnis yang sudah mencukupi persyaratan usaha mikro sesuai ketentuan UU No.20/2008. Peran masyarakat dalam UMKM sangat penting karena posisinya yang strategis pada pemanfaatan SDA (sumber daya alam) di bidang pertanian, ekonomi serta pangan (Pratama & Baihaqi, 2023). UMKM memiliki peran penting pada pengurangan taraf angka pengangguran di Indonesia. UMKM bisa menjadi solusi dalam meningkatkan perekonomian Indonesia adalah bisnis dibidang kuliner karena merupakan salah satu bisnis yang banyak diminati bahkan dikalangan anak muda (Suminto et al., 2023). Pasalnya, sektor pangan dinilai sangat menjanjikan karena pangan ialah kebutuhan utama manusia pada keseharian kehidupan. Satu diantara UMKM yang ada di Rembang ialah UMKM B&B Snack.

Sebelumnya, UMKM B&B Snack memiliki kemasan produk yang sederhana tanpa menggunakan logo label dan nama merk yang khusus. Tim KKU membantu menyelesaikan salah satu permasalahan yang dirasakan UMKM B&B Snack khususnya terkait nama merk dan logo label yang menarik untuk UMKM B&B Snack. Dengan membuat logo label tersebut membantu membangun kepercayaan konsumen, menciptakan hubungan emosional dengan merek. membuat logo label merupakan investasi penting untuk membangun merk yang kuat dan membuat produk lebih dikenal masyarakat.

Mayoritas UMKM B&B Snack memulai berjualan tanpa memiliki logo label dan nama merk. Hal tersebut menjadikan produk yang akan dijualnya kurang dikenali publik. UMKM B&B Snack mempunyai keunggulan dalam bisnisnya yaitu rasanya yang enak, tidak menggunakan bahan pengawet, harga relatif murah sehingga konsumen tertarik berbelanja jajanan basah UMKM B&B Snack. Daya tarik suatu produk tidak hanya tercermin pada rasanya saja, tetapi juga pada logo label dan nama mereknya. Kebanyakan UMKM mulai berjualan tanpa menggunakan logo label dan nama merk. *Branding* sangat berguna karena membantu UMKM menonjol dari pesaingnya. Untuk meningkatkan minat konsumen terhadap produk UMKM B&B Snack, tim KKU membantu membuatkan logo label dan nama merk yang sangat simpel dan menarik.

Program pengabdian masyarakat ini berfokus pada pembuatan logo label dan nama merk, sehingga dengan memiliki logo label dan nama merk yang menarik akan meningkatkan pangsa pasar

dan menimbulkan kesan profesional. Oleh karena itu, tim KKU berupaya untuk memberikan desain yang terbaik dan menarik untuk UMKM B&B Snack, dengan logo label dan nama merek yang menarik sehingga akan membuat para konsumen tertarik terhadap produk B&B Snack. Logo label dan nama merek sangat penting sekali karena seiring berjalannya waktu adanya perubahan zaman tim KKU bergegas mencoba mendorong pihak UMKM untuk lebih progresif dibandingkan berdiam diri di zona nyaman dan mengikuti sesuai perkembangan zaman.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi menjadi hal yang tidak bisa dihindari. Dengan perkembangan teknologi yang signifikan, media pemasaran dapat mempengaruhi UMKM. Hal ini bisa menjadi jalan bagi UMKM untuk lebih mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada untuk memaksimalkan penjualan dan memperkenalkan produknya kepada calon konsumen. Para pelaku UMKM tidak hanya harus mampu mengoptimalkan teknologi yang ada, pelaku UMKM juga harus mampu membaca kebutuhan atau situasi konsumen, sehingga kedepannya para pelaku UMKM tidak hanya perlu memikirkan bagaimana usahanya dapat bertahan. Para pelaku UMKM harus dapat membaca permintaan konsumen yang ada sehingga pelaku UMKM dapat menciptakan inovasi-inovasi baru dari kompetitor lain yang dapat menarik konsumen.

Di era yang terus berkembang saat ini, kemasan memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang *brand image* produk UMKM. Di Indonesia, pelaku UMKM seringkali mengabaikan logo label pada kemasannya (Dewi, Mandira, Kusuma, & Wijaya, 2023). UMKM lebih mengutamakan strategi pengemasan produk dan mengabaikan faktor pendukung lainnya seperti *labeling*. Faktanya memiliki logo label dan nama merek yang menarik membuat produk UMKM B&B Snack semakin diminati dan dikenal masyarakat. Logo label dan nama merek adalah suatu gambar, tulisan, atau kombinasi keduanya yang ditambahkan, ditempelkan atau dicetak sebagai bagian dari kemasan untuk memberikan informasi lengkap mengenai nama merek, komposisi, legalitas, fungsi dan deskripsi produk (Husna, Yulianita, & Iryanti, 2023).

Logo label sangat penting karena UMKM dapat memiliki ciri khas yang unik dan menarik pada produknya untuk membantu konsumen mengenalinya. Logo juga seringkali bersifat nonverbal sehingga dapat dipahami di berbagai kategori produk. Oleh karena itu, pembuatan logo harus semenarik mungkin, karena logo label tidak hanya menjadi ciri khas suatu produk, namun juga berperan sebagai brand dari produk tersebut. Salah satu peran branding adalah menyampaikan citra positif kepada konsumen. Oleh karena itu, agar produk UMKM B&B Snack dapat selalu bertahan di

masyarakat, para pelaku UMKM harus memahami hal-hal terpenting (Husna, Yulianita, & Iryanti, 2023).

Merek produk adalah suatu simbol atau desain yang memberikan identitas yang berbeda pada suatu produk di pasar. Ada beberapa elemen penting dalam mendefinisikan suatu merek dalam suatu produk, antara lain nama dan kemasan, logo, desain label. Tujuan dari *branding* adalah identitas yang membedakan suatu merek dengan merek lainnya. *Branding* produk menjadi pembeda produk UMKM B&B Snack dengan produk lainnya dan juga meningkatkan *brand awareness* serta memudahkan pelanggan terhubung dengan *brand* produk tersebut (Feby et al., 2023).

Dalam bisnis, Identitas suatu produk sangat penting. Dengan identitas produk, konsumen dapat lebih mudah mengenali produk yang dijual dan merek yang kuat dapat meningkatkan kesan unik. Membangun reputasi yang baik dan kepercayaan pelanggan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, menciptakan keunggulan yang kompetitif dan meningkatkan pangsa pasar. Selain itu produk yang dihasilkan memiliki nilai jual yang tinggi. Sehingga, membangun nama merek dan logo label sangat penting karena akan membantu UMKM B&B Snack membedakan produknya dari kompetitor lainnya, baik itu produk yang sama maupun berbeda.

Branding ialah satu diantara kesuksesan pada pelaksanaan UMKM. Kepercayaan pelanggan terhadap produk yang dijual diperkuat oleh mereknya. Sebuah merk memudahkan para pelanggan mengingat nama produk, logo atau simbol produk sehingga berdampak besar terhadap penjualan dan meningkatkan daya beli masyarakat. Label yang menarik sangat penting untuk kemasan karena label merupakan identitas produk. Konsumen dapat membedakan produk satu sama lain dengan logo label dan nama merek (Rahmawati, Pangesti, Isnubroto, & Mahbub, 2023).

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat (KKU) adalah 1 pelaku usaha yang bernama Bu Mukinah. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu UMKM yang membutuhkan bantuan untuk mengembangkan UMKM tersebut supaya lebih maju dari sebelumnya. Sehingga tim KKU berinisiatif untuk membantu UMKM tersebut dengan membuat program sesuai permasalahan yang dihadapi UMKM B&B Snack yaitu belum adanya logo label pada kemasan produknya. Karena logo label dan nama merek merupakan hal penting dalam menjalankan bisnis di bidang kuliner.

Berangkat dari kondisi diatas maka kegiatan KKU dilaksanakan di UMKM B&B Snack dapat memberikan edukasi pentingnya logo label dan nama merek terhadap prodak UMKM B&B Snack. Dengan adanya kegiatan pengabdian KKU pemilik UMKM B&B Snack dapat mengetahui masalah dan apa yang perlu dijalankan guna menyelesaikan permasalahan yang menimpa UMKM B&B Snack.

Kegiatan pengabdian KKU ini diharapkan dapat memberikan dampak pada penjualan UMKM B&B Snack meningkat dari sebelumnya.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat (KKU) dilaksanakan secara penuh dilapangan. Peserta dari kegiatan pengabdian masyarakat (KKU) adalah 1 orang yaitu pemilik UMKM B&B Snack yang bernama Bu Mukinah. Tim KKU memilih untuk membantu dalam perkembangan UMKM tersebut karena sudah bertahun-tahun tidak adanya kemajuan dalam usahanya. Tim KKU berinisiatif untuk membantu Bu Mukinah pelaku usaha UMKM tersebut menggunakan program logo label dan nama merek. Alasan memilih program tersebut karena logo label dan nama merek terhadap produk sangat penting sekali dalam meningkatkan citra produk UMKM dan meningkatkan penjualan.

Metode Kegiatan pengabdian masyarakat (KKU) pada UMKM B&B Snack berlokasi di Desa Sawahan, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang:

a. Pra survey lokasi bersama DPL

Dengan adanya pra survey lokasi ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung lokasi yang akan dituju untuk dilakukan kegiatan pengabdian KKU dan meminta perijinan kepada pihak UMKM untuk dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM B&B Snack yang berada di Desa Sawahan Kabupaten Rembang.

b. Identifikasi Masalah

Tim KKU mengidentifikasi masalah pada UMKM B&B Snack dijalankan dengan cara melakukan interview bersama pemilik usaha yaitu Bu Mukinah. Dengan adanya wawancara kepada pemilik UMKM tersebut tim KKU bisa mengetahui permasalahan apa saja yang di hadapi UMKM B&B Snack yaitu belum adanya logo label dan nama merek pada kemasan produk UMKM B&B Snack

c. Pelaksanaan Program

1. Pelatihan dan *workshop* mengenai pentingnya *Branding*

Tim KKU menyelenggarakan pelatihan dan *workshop* bagi UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang betapa pentingnya *branding* melalui logo label dan nama merek

dalam strategi pemasaran. Dengan adanya pelatihan, supaya pemilik UMKM bisa diajak lebih maju terhadap bisnis yang dijalani. Karena *branding* merupakan hal penting dalam menjalankan bisnis. Penerapan logo label dapat memberikan keuntungan bagi UMKM karena dapat meningkatkan nilai produk dan konsumen lebih tertarik pada produknya.

2. Pembuatan program logo label dan nama merek pada kemasan

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM B&B Snack. Pelaku usaha, Bu Mukinah ikut terlibat dalam diskusi pembuatan logo label, nama merek dan pemilihan desain logo label yang diterapkan pada kemasan. Tim KKU bersama pemilik UMKM membuat beberapa desain logo label yang menarik, serta pemilik UMKM yang akan menentukan desain yang akan di terapkan pada kemasan produknya. Hasil setelah diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat (KKU) dibidang kuliner melalui logo label dan nama merek UMKM B&B Snack, terdapat peningkatan yang signifikan dalam penjualan, kesadaran masyarakat terhadap produk yang meningkat, serta peningkatan *brand recognition*nya.

d. Evaluasi Kegiatan Pengabdian KKU

Tujuan dilakukan evaluasi mengidentifikasi kekurangan dalam pelaksanaan program. Dengan proses evaluasi, kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan program, dapat diperbaiki untuk mencapai hasil yang lebih baik. evaluasi dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan (Mahasiswa dan Dosen) bersama pihak pelaku usaha yaitu Bu Mukinah (Saleh, Banyal, Taib, & Ridwan, 2023).

PEMBAHASAN

Melalui program pengabdian masyarakat (KKU), tim KKU membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UMKM B&B Snack, yaitu ketiadaan logo label dan nama merek. Berkat adanya kegiatan tersebut, UMKM B&B Snack sekarang telah memiliki logo label dan nama merek yang menarik. Dengan keberadaan logo label dan nama merek tersebut, kemasan produk menjadi lebih menarik dan mampu menarik minat pelanggan untuk membeli produk yang ditawarkan oleh UMKM B&B Snack. Pembahasan solusi berdasarkan permasalahan UMKM yaitu belum memiliki logo label dan nama merek.

a. Pra survey bersama DPL

Dengan adanya pra survey lokasi ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung lokasi yang akan

dituju untuk dilakukan kegiatan pengabdian KKU dan meminta perijinan kepada pihak UMKM untuk dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM B&B Snack yang berada di Desa Sawahan Kabupaten Rembang.

b. Identifikasi potensi dan masalah

Tim KKU yang terdiri dari 2 mahasiswi dari Universitas YPPI Rembang melakukan identifikasi terhadap masalah atau kendala yang dihadapi UMKM B&B Snack dengan cara melakukan interview kepada pelaku UMKM B&B yaitu Bu Mukinah. Melalui kegiatan wawancara dengan pemilik UMKM tersebut, tim KKU dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM B&B Snack. Salah satu permasalahan yang ditemukan di UMKM B&B Snack adalah ketiadaan logo label dan nama merek terhadap produknya.



Gambar 1. Pra survey bersama Dosen Pembimbing

c. Pelaksanaan Program

1. Pelatihan dan *workshop* mengenai pentingnya branding

Tim KKU menyelenggarakan pelatihan dan *workshop* bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang betapa pentingnya *branding* melalui logo label dan nama merek dalam strategi pemasaran. Pelaku usaha yaitu Bu Mukinah, terlibat dalam diskusi pembuatan dan pemilihan desain yang diinginkan. kemudian, tim KKU bersama pemilik usaha merancang logo label dan nama merek semenarik mungkin terkait masalah yang dirasakan UMKM B&B Snack.

Tabel 1. Hasil pre test pelatihan pembuatan logo label pada kemasan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Sebelumnya pernah membuat logo label pada kemasan	0%	100%
2	Sebelumnya pernah mengikuti pelatihan pembuatan logo label untuk kemasan	0%	100%
3	Apakah sebelumnya sudah tahu cara membuat logo label pada kemasan	0%	100%
4	Membuat logo label pada kemasan apakah sulit	65%	35%

Tabel 2. Hasil post test pelatihan pembuatan logo label pada kemasan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kesulitan mengikuti pelatihan	10%	90%
2	Apakah sulit membuat logo label pada kemasan produk	0%	100%
3	Apakah puas dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat (KKU) atau pelatihan	90%	10%

Sebelum pelatihan dilakukan pre test dan post test. Tujuannya agar mengetahui penangkapan peserta terhadap materi yang diberikan. Hasil pre test dapat pada Tabel 1. Pelatihan diikuti oleh 1 peserta yaitu pemilik UMKM. Dari hasil pre test terlihat bahwa peserta 100% belum mengetahui cara membuat logo label dan menganggapnya sebagai hal sulit. Namun, setelah mengikuti pelatihan, pemilik UMKM 100% telah berhasil memahami cara membuat logo label untuk kemasan produk mereka.

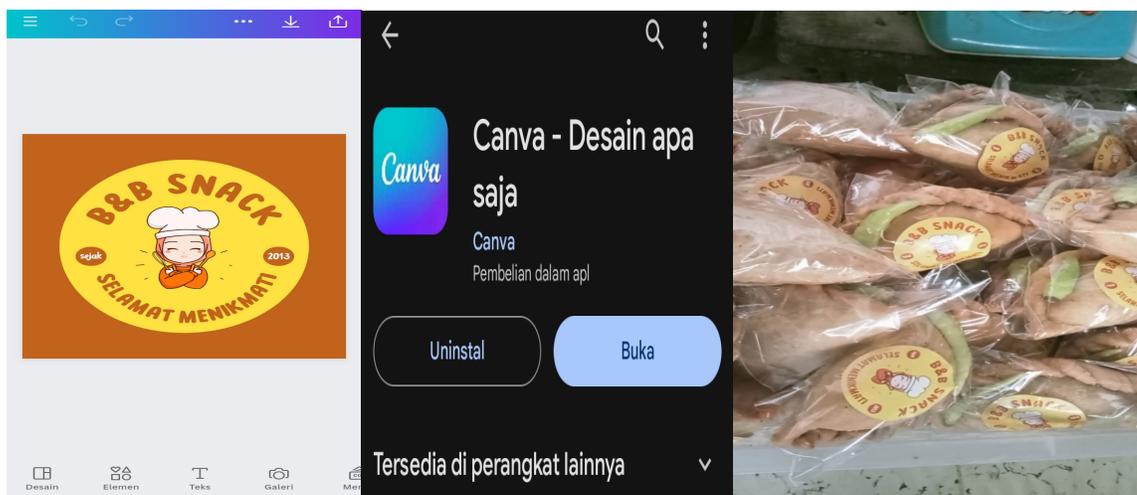
2. Penyusunan program

Tim KKU mendiskusikan dengan pemilik UMKM yang bernama Bu Mukinah mengenai logo label dan nama merek. Logo label dan nama merek dapat memberikan ciri khas tersendiri sehingga mudah dikenali. Tim KKU dan pemilik UMKM yang bernama Bu Mukinah saling berdiskusi dan bertukar saran mengenai pembuatan logo label dan pemilik UMKM yang akan menentukan desain yang akan di terapkan pada kemasan produknya. tim KKU mempunyai ide memberikan nama merek yaitu B&B Snack yang artinya bulan bintang nama terinspirasi dari nama anak pemilik UMKM tersebut. Pembuatan logo label bersama pemilik UMKM melihat referensi dari *google*. Setelah berdiskusi dengan pemilik UMKM akhirnya pemilik UMKM memilih logo label yang menggunakan warna kuning dan desain yang simpel.

3. Pembuatan program logo label dan nama merek

Merancang logo label yang dipilih oleh pemilik UMKM B&B Snack, tim KKU menggunakan platfrom desain dengan <https://www.canva.com>. Desain lebih banyak mengusung warna kuning. Mereka menciptakan desain logo label yang menarik untuk kemasan produk

UMKM B&B Snack. Dengan adanya logo label dan nama merek yang dibuat, diharapkan konsumen akan lebih mengidentifikasi dan membeli produk yang ditawarkan oleh UMKM tersebut. logo label dan nama merek mempunyai pengaruh yang besar dan sangat penting karena dengan adanya logo label dan nama merek, pelanggan dapat membedakan produk satu sama lain dan membuat kemasan jajanan basah tersebut menjadi menarik dan unik hingga pelanggan tertarik berbelanja dan dapat meningkatkan pendapatan penjualan UMKM B&B Snack. Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan program kegiatan pengabdian masyarakat yaitu keterbatasan waktu dengan pemilik UMKM B&B Snack karena sibuknya pemilik UMKM dalam memproduksi jajanan sehingga sulit bertemu



Gambar 2. Desain logo label produk UMKM B&B Snack

4. Hasil akhir dari kegiatan yang dilaksanakan di UMKM B&B Snack

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat (KKU), UMKM B&B Snack kini telah memiliki logo label dan nama merek. Aspek-aspek tersebut sangat penting bagi pemilik UMKM B&B Snack dalam menjalankan usahanya karena dapat memberikan dampak positif yang mendorong perkembangan UMKM B&B Snack dari sebelumnya. UMKM B&B Snack tidak bisa membangun *brandingnya* tanpa logo label dan nama merek karena tidak akan ada yang mengenalinya. Dengan adanya program pembuatan logo label dan nama merek semoga dapat memberikan manfaat kepada pihak UMKM. Hasil setelah diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat (KKU) dibidang kuliner melalui logo label dan nama merek UMKM B&B Snack mengalami peningkatan dalam penjualan yang signifikan, masyarakat lebih mengenal produknya,

peningkatan *brand recognition*nya, meningkatkan daya saing terhadap produknya di kalangan pasar.



Gambar 3. Hasil kegiatan program logo label dan nama merek produk

d. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat (KKU)

Tujuan tim KKU melakukan evaluasi bersama dengan pelaku usaha untuk menilai efek dari perubahan *branding* yang telah dilakukan dan evaluasi ini memungkinkan tim KKU untuk menentukan apakah program yang diberikan kepada UMKM B&B Snack berjalan dengan baik. melalui proses evaluasi tersebut, tim KKU dapat mengetahui apakah program yang diberikan telah memberikan dampak positif serta berpotensi mendorong kemajuan UMKM B&B Snack dibanding sebelumnya.



Gambar 4. Evaluasi dan penarikan kegiatan pengabdian masyarakat (KKU)

SIMPULAN

Pelatihan kegiatan pengabdian masyarakat (KKU) diberikan kepada 1 individu yaitu pemilik usaha yang bernama Bu Mukinah. Hasil pre test menunjukkan 100% pemilik UMKM belum mengetahui cara pembuatan logo label, hasil setelah pelatihan menunjukkan 100% telah mengetahui cara pembuatan logo label pada kemasan. Peserta merasa sangat terbantu dan sangat puas dengan adanya program logo label pada kemasan karena dapat mengembangkan dan memajukan bisnisnya tersebut melalui program logo label dan nama merek. Dengan implementasi program logo label dan nama merek, karena hal tersebut memiliki dampak signifikan pada peningkatan penjualan dan daya beli masyarakat. Setelah dilakukannya program tersebut UMKM B&B Snack mengalami peningkatan dalam penjualan produk, dengan adanya logo label dan nama merek kesadaran merek meningkat dan loyalitas pelanggan meningkat. Rekomendasi untuk memperluas dan memaksimalkan jaringan distribusi produk UMKM melalui strategi *branding* atau pemasaran yang lebih efektif dengan menggunakan media sosial instagram, whatsApp, maupun facebook.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku tim KKU dari Universitas YPPI Rembang memberikan ucapan terima kasih kepada UMKM B&B Snack yang sudah memberi kesempatan guna menjalankan aktivitas pengabdian masyarakat di UMKM B&B Snack yang berlokasi di Desa Sawahan Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Semoga dengan adanya kegiatan pengabdian KKU ini tim KKU bisa memberi manfaat pada UMKM B&B Snack dan membuat UMKM tambah berkembang dan maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. K. T., Mandira, I. M. C., Kusuma, P. S. A. J., & Wijaya, G. C. (2023). Pembuatan Design Logo Dalam Penunjangan Umkm “Entil” Makanan Khas Desa Penatahan. *Abdimas Galuh*, 5(1), 617. <https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.9973>
- Feby, A., Prawesti, W., Christyanti, A., Sari, A. N., Cahyani, S. A., & Achmad, Z. A. (2023). Implementasi Pendampingan Digital Branding dan Packaging pada UMKM Omah Dayang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(2), 85–96. Retrieved from <https://ejournal.unimman.ac.id/index.php/pengabmas/article/view/303>

- Husna, A. N., Yulianita, N. R., & Iryanti, E. (2023). pengembangan Branding Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Bumbu Dapur Bu Siwin Dan Rahayu Wilujeng Telur Asin. *JURAI: Jurnal ABDIMAS Indonesia*, 1(2), 123–133. Retrieved from <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/jai/article/view/106/99>
- Pratama, R. A. G., & Baihaqi, A. I. (2023). Transformasi Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan di Kelurahan Rungkut Kidul Untuk Mendukung Pengembangan UMKM. *Nanggroe: Jurnal ...*, 2(4), 210–218. Retrieved from <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/NJPC/article/view/546%0Ahttps://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/NJPC/article/download/546/574>
- Rahmawati, R., Pangesti, R. D., Isnubroto, D., & Mahbub, J. (2023). Pendampingan Pembuatan Merk Usaha Gula Merah Pada Dusun Dukuh Rt 5 Rw 2 Desa Regunung Kec. Tenganan. *Jurnal Hilirisasi Technology Kepada Masyarakat (SITECHMAS)*, 4(2), 119. <https://doi.org/10.32497/sitechmas.v4i2.4979>
- Saleh, E. R. M., Banyal, E. W., Taib, F. A., & Ridwan, M. S. (2023). Pelatihan Pembuatan Tepung Sukun di Pada Ibu-Ibu PKK Desa Maitara, Kecamatan Tidore Utara, Tidore Kepulauan. *Jurnal Pengmas*, 6(3), 218–225.
- Suminto, A., Putra, A. M., Imari, I., Atmojo, M. S. A. T., Sinaga, F. A., Adiman, H. A. S., ... Ashada, H. D. A. (2023). Pendampingan Branding Improvement dan Digitalisasi Marketing Produk UMKM Berkah Alami “Brangkal Ketela” Desa Prayungan, Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 3(2), 104–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v3i2.805>